

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Sugiyono (2016, hlm. 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivis untuk menelaah objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai pemegang kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih terfokus pada makna daripada generalisasi. Lebih lanjut Moleong (2010, hlm. 6) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sepenuhnya suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menerapkan berbagai metodologi ilmiah.

Creswell (dalam Fitrah dan Luthfiah, 2017, hlm.44) menjelaskan penelitian kualitatif menekankan interpretasi dari berbagai pandangan yang berbeda dari masukan semua partisipan penelitian, tidak hanya peneliti semata. Lingkungan alamiah ditekankan pada penelitian ini, sehingga data yang dikumpulkan menggunakan fakta-fakta yang sebenarnya. Peneliti menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini. Menurut Creswell (2014) studi kasus adalah studi di mana peneliti meneliti secara dekat suatu peristiwa, aktivitas, prosedur, atau sekelompok orang. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif.

Dalam metode ini, peneliti akan melihat, mengobservasi, menjelaskan, menggambarkan, dan merinci permasalahan yang akan diteliti dengan mendalami semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Data yang dapat kemudian akan dianalisis lebih mendalam oleh peneliti dengan tujuan untuk menganalisis kesulitan membaca permulaan siswa, faktor penghambat, dan

upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 3 Nagritengah.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan subjek sebanyak 5 siswa dari 28 siswa kelas II SDN 3 Nagritengah diantaranya DIH, HAN, MFH, NA, dan RPA. Partisipan yang terlibat adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan seperti belum mengenal huruf, kesulitan dalam membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana, serta kesulitan dalam membaca nyaring dan pemahaman. Partisipan lainnya yaitu wali kelas II dan orang tua siswa.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian berada di daerah Purwakarta. Lokasi ini merupakan SDN 3 Nagritengah di mana sekolah tersebut memiliki jumlah lebih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dibanding SDN lainnya ketika peneliti melakukan survei awal sehingga peneliti memilih SDN 3 Nagritengah sebagai lokasi penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur yang dilakukan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan ke pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan melibatkan siswa dan wali kelas II SDN 3 Nagritengah. Kemudian berdiskusi perihal waktu pelaksanaan. Peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian berupa wawancara dan tes membaca.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan observasi awal sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan, melakukan pemberian tes baca yang telah disiapkan ke 5 siswa kelas II SDN 3 Nagritengah, dan melakukan wawancara kepada guru wali kelas II SDN 3 Nagritengah, siswa serta orang tua siswa sesuai dengan pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian.

3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang didapat melalui wawancara kepada siswa, guru, dan orang tua serta tes baca yang telah dilakukan kepada siswa. Data kemudian dianalisis dan diolah sesuai teknik analisis data yang digunakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara 2 orang atau lebih guna mendapat informasi dari narasumber. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 231), wawancara adalah pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai guru wali kelas II, siswa, dan orang tua siswa mengenai kemampuan membaca permulaan, faktor penghambat, dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 3 Nagritengah.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian berupa tugas atau suruhan atau dalam bentuk

pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab (Rizkiyah, 2018, hlm. 6).. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa. Penilaiannya meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata bermakna, membaca kata yang tidak memiliki arti, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (dalam Anufia dan Alhamid, 2019, hlm. 2-3) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya meningkatkan kualitas temuannya. Dalam penelitian kualitatif, manusia atau peneliti itu sendiri berfungsi sebagai alat atau instrumen utama pengumpulan data dengan cara observasi, tanya jawab, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Wawancara dan lembar tes adalah instrumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II, orang tua siswa dan 5 siswa SDN 3 Nagritengah yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Instrumen wawancara dipergunakan peneliti sebagai acuan untuk mendapat data dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam (*depp interview*). Pedoman wawancara yang digunakan dikembangkan peneliti dan merujuk pada rumusan masalah yang peneliti angkat. Adapun poin-poin pertanyaannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru Kelas II dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II	Mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan	1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II? 2. Apakah Ibu mengetahui keberadaan siswa yang	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?	indikator yang merujuk pada EGRA diantaranya: mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, dan kelancaran membaca nyaring dan pemahaman.	kesulitan membaca? Berapa jumlahnya? 3. Apakah siswa yang kesulitan membaca dapat membedakan huruf? Jika belum, kesulitan apa yang siswa alami? 4. Apakah siswa yang kesulitan membaca sudah dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana? Jika belum, kesulitan apa yang siswa alami? 5. Bagaimana kelancaran membaca nyaring dan pemahaman siswa yang kesulitan membaca?	
Apa faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan	Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan menurut teori Lamb dan Arnold diantaranya: faktor fisiologis,	Faktor Fisiologis 1. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan memiliki kelainan kesehatan pada bagian otak seperti sering merasa pusing ketika belajar? 2. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan memiliki	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
dalam membaca permulaan?	faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis	<p>gangguan pada penglihatan?</p> <p>3. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan memiliki gangguan pada pendengaran?</p> <p>Faktor Intelektual</p> <p>4. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan mudah untuk menangkap pembelajaran?</p> <p>5. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan aktif dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>6. Bagaimana prestasi yang diraih siswa yang belum lancar membaca permulaan dalam studi lain?</p> <p>7. Bagaimana siswa yang belum lancar membaca permulaan dalam menerima materi pelajaran yang Ibu sampaikan?</p> <p>8. Apakah siswa yang kesulitan membaca permulaan suka bertanya</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		<p>jika tidak mengerti dengan materi yang disampaikan?</p> <p>9. Bagaimana kemampuan siswa yang belum lancar membaca permulaan dalam hal memusatkan perhatian?</p> <p>10. Metode apa yang biasa digunakan untuk pembelajaran membaca di kelas?</p> <p>11. Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran</p> <p>12. Penilaian yang seperti apa yang digunakan Ibu dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa?</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>13. Apakah Ibu mengetahui kebiasaan membaca siswa di rumah?</p> <p>14. Apakah di kelas terdapat pojok baca untuk siswa?</p> <p>15. Apakah sekolah memfasilitasi bahan ajar untuk membaca permulaan siswa?</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Faktor Psikologis</p> <p>16. Bagaimana interaksi siswa yang kesulitan membaca permulaan dengan temannya?</p> <p>17. Bagaimana sikap siswa yang belum lancar membaca permulaan saat ibu menjelaskan?</p> <p>18. Bagaimana karakter dari masing-masing siswa yang kesulitan membaca permulaan?</p>	
<p>Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam</p>	<p>Mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan</p>	<p>1. Apakah Ibu selalu memberikan kesempatan siswa untuk membaca di dalam kelas?</p> <p>2. Apakah ada upaya yang dilakukan Ibu kepada siswa yang kesulitan membaca permulaan? Jika ada, upaya apakah yang Ibu lakukan?</p> <p>3. Bagaimana respon siswa saat Ibu melakukan upaya tersebut?</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
membaca permulaan?			

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa Kelas II dalam Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan??	Mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan indikator EGRA diantaranya: mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, dan kelancaran membaca nyaring dan pemahaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak terkait kemampuan membaca permulaan anak Ibu/Bapak? 2. Apakah anak Ibu/Bapak sudah dapat membedakan huruf? Jika belum, kesulitan apa yang anak Ibu/Bapak alami? 3. Apakah anak Ibu/Bapak sudah dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana? Jika belum, kesulitan apa yang anak Ibu/Bapak alami? 4. Apakah anak Ibu/Bapak sudah lancar dalam membaca nyaring dan pemahaman? 	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Apa faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan??	Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan menurut teori Lamb dan Arnold diantaranya: faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis	<p>Faktor Fisiologis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak Ibu/Bapak memiliki kelainan kesehatan pada bagian otak seperti sering merasa pusing ketika belajar? 2. Apakah anak Ibu/Bapak memiliki gangguan pada penglihatan? 3. Apakah anak Ibu/Bapak memiliki gangguan pada pendengaran? <p>Faktor Intelektual</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah anak Ibu/Bapak mudah untuk menangkap pembelajaran? 5. Apakah anak Ibu/Bapak aktif bertanya banyak hal? Jika iya, bertanya tentang apa? 6. Bagaimana prestasi yang diraih anak Ibu/Bapak di dalam kelas? 7. Bagaimana respon anak Ibu/Bapak dalam menerima materi pelajaran yang Ibu/Bapak sampaikan? 8. Bagaimana cara mengajar 	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		<p>yang dilakukan Ibu/Bapak kepada anak di rumah?</p> <p>Faktor Lingkungan</p> <p>9. Apakah dirumah terdapat kebiasaan membaca? Jika ada, bagaimana kebiasaan itu dilakukan?</p> <p>10. Apakah Ibu/Bapak memiliki komunikasi yang baik kepada anak? Jika iya, hal apakah yang Ibu/Bapak sering komunikasikan kepada anak?</p> <p>11. Apakah Ibu/Bapak suka membantu dan menemani anak dalam mengerjakan tugas dari guru?</p> <p>12. Apakah di rumah Ibu/Bapak terdapat buku bacaan untuk anak selain buku mata pelajaran di sekolah?</p> <p>13. Apakah Ibu/Bapak suka membelikan buku bacaan secara rutin untuk anak? Jika iya, dalam rentang waktu</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		<p>berapa lama?</p> <p>14. Apakah Ibu/Bapak pernah mengajak anak berkunjung ke perpustakaan daerah atau toko buku?</p> <p>Faktor Psikologis</p> <p>15. Bagaimana karakter anak Ibu/Bapak dalam berinteraksi di dalam rumah?</p> <p>16. Bagaimana karakter anak Ibu/Bapak dalam berinteraksi dengan temannya?</p> <p>17. Bagaimana karakter anak Ibu/Bapak dalam menghadapi suasana baru?</p> <p>18. Apakah anak Ibu/Bapak suka bercerita kegiatannya di sekolah?</p> <p>19. Apakah anak Ibu/Bapak termasuk anak yang percaya diri atau pemalu?</p> <p>20. Mata pelajaran apakah yang anak Ibu/Bapak sukai?</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan??	Mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada upaya yang dilakukan Ibu/Bapak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak? Jika ada, upaya apa yang dilakukan? 2. Bagaimana respon anak saat Ibu/Bapak melakukan upaya tersebut? 3. Buku bacaan yang seperti apa yang anak Ibu/Bapak sukai? 	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa Kelas II dalam Kemampuan Membaca Permulaan

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas II	Mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan	1. Apakah kamu memiliki kesulitan untuk membaca? Jika iya, kesulitan apa yang kamu rasakan ketika membaca?	

Mega Febby Listiana, 2023

ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?	indikator EGRA diantaranya: mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, dan kelancaran membaca nyaring dan pemahaman.	<p>2. Apakah kamu sudah bisa membedakan huruf? Jika belum, kesulitan apa yang kamu alami?</p> <p>3. Apakah kamu sudah bisa membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar? Jika belum, kesulitan apa yang kamu alami?</p> <p>4. Apakah kamu sudah bisa membaca nyaring dan pemahaman? Jika belum, kesulitan apa yang kamu alami?</p>	
Apa faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?	Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan menurut teori Lamb dan Arnold diantaranya: faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan	<p>Faktor Fisiologis</p> <p>1. Apakah kamu sering merasakan pusing ketika belajar?</p> <p>2. Apakah kamu dapat melihat dengan jelas ketika guru atau orang tuamu menyampaikan materi?</p> <p>3. Apakah kamu dapat mendengar dengan jelas ketika guru atau orang tuamu menyampaikan materi?</p>	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	faktor psikologis	<p>Faktor Intelektual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu memahami jika gurumu menyampaikan materi di dalam kelas? 2. Jika tidak, apakah kamu suka bertanya? 3. Bagaimana cara orang tua dan gurumu mengajarimu membaca? 4. Media pembelajaran apakah yang orang tua dan gurumu pakai dalam mengajarimu membaca? <p>Faktor Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah di kelasmu terdapat pojok baca? 6. Apakah di rumahmu terdapat kebiasaan membaca bersama orang tua, adik, atau kakakmu? 7. Apakah kamu memiliki buku bacaan selain buku pelajaran di sekolah? 8. Apakah guru dan orang tuamu suka membimbingmu dalam belajar membaca? 9. Apakah kamu suka 	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		<p>diberi penghargaan oleh guru atau orang tuamu?</p> <p>10. Apakah setiap malam kamu suka belajar?</p> <p>11. Bagaimana perilaku orang tuamu terhadapmu?</p> <p>12. Bagaimana perilaku guru terhadap kamu?</p> <p>13. Bagaimana perilaku temanmu terhadap kamu?</p> <p>Faktor Psikologis</p> <p>14. Apakah kamu suka membaca buku?</p> <p>15. Apa yang membuat kamu suka atau tidak suka membaca buku?</p> <p>16. Pelajaran apa yang paling kamu sukai?</p> <p>17. Bagaimana perasaanmu ketika kamu bertemu suasana baru?</p> <p>18. Apakah kamu orang yang percaya diri atau pemalu?</p>	
Bagaimana upaya yang dapat	Mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk	1. Metode belajar yang bagaimanakah yang kamu sukai dalam pembelajaran	

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan??	meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan	membaca? 2. Media pembelajaran apakah yang memudahkan kamu untuk belajar membaca? 3. Buku pembelajaran yang bagaimanakah yang kamu sukai dan menurutmu tidak membosankan?	

2. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui penilaian hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Nagritengah. Lembar Tes yang diujikan mengacu pada penilaian membaca permulaan oleh EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). EGRA merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Berikut adalah kisi-kisi tes kemampuan membaca permulaan menggunakan Tes EGRA.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Nomor Soal	Jumlah

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2	Penamaan suku kata	Menyebutkan suku kata	2	
3	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna	3	1
4	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	4	1
5	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Membacakan teks paragraf singkat	5	1

(Sumber: Modul Pelatihan Penyegaran EGRA: 2015)

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Indikator	Sub-indikator	Skor	Kriteria
1	Mengenal huruf	Siswa dapat menyebutkan 20-25 huruf dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 huruf dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 huruf dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 huruf dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan	1	Sangat

No	Indikator	Sub-indikator	Skor	Kriteria
		1-11 huruf dengan benar		Kurang
2	Penamaan suku kata	Siswa dapat menyebutkan 20-25 suku kata dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 suku kata dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 suku kata dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 suku kata dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan 1-11 suku kata dengan benar	1	Sangat Kurang
3	Membaca kata bermakna	Siswa dapat menyebutkan 20-25 kata dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 kata dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 kata dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 kata dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan	1	Sangat

No	Indikator	Sub-indikator	Skor	Kriteria
		1-11 kata dengan benar		Kurang
4	Membaca kata tak memiliki arti	Siswa dapat menyebutkan 20-25 kata dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 kata dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 kata dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 kata dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan 1-11 kata dengan benar	1	Sangat Kurang
5	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman	Siswa dapat membaca dengan lancar dan menjawab 4 soal dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat membaca lancar dan menjawab 3 soal dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat membaca dengan mengeja dan menjawab 2 soal dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat mengeja dan menjawab 1 soal dengan benar	2	Kurang

No	Indikator	Sub-indikator	Skor	Kriteria
		Siswa tidak dapat membaca dan menjawab soal dengan benar	1	Sangat Kurang

Sumber: Modifikasi Peneliti berdasarkan Penilaian EGRA

Tabel 3.8 Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Sub Tugas	Hasil Siswa																													
		SB	B	C	K	SK																									
1	<p>Mengenal Huruf</p> <p>Sebutkanlah huruf-huruf dibawah ini!</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>J</td> <td>N</td> <td>T</td> <td>m</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>s</td> <td>R</td> <td>D</td> <td>B</td> <td>K</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>Z</td> <td>L</td> <td>P</td> <td>I</td> </tr> <tr> <td>d</td> <td>H</td> <td>W</td> <td>f</td> <td>e</td> </tr> <tr> <td>u</td> <td>O</td> <td>A</td> <td>X</td> <td>v</td> </tr> </table>	J	N	T	m	B	s	R	D	B	K	Y	Z	L	P	I	d	H	W	f	e	u	O	A	X	v					
J	N	T	m	B																											
s	R	D	B	K																											
Y	Z	L	P	I																											
d	H	W	f	e																											
u	O	A	X	v																											
2	<p>Penamaan suku kata</p> <p>Bacalah suku kata dibawah ini dengan benar!</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>ra</td> <td>Ja</td> <td>ni</td> <td>Bu</td> <td>Mo</td> </tr> <tr> <td>No</td> <td>Bi</td> <td>Du</td> <td>Wa</td> <td>ki</td> </tr> <tr> <td>da</td> <td>se</td> <td>ya</td> <td>Li</td> <td>Co</td> </tr> <tr> <td>pa</td> <td>fu</td> <td>ko</td> <td>Ta</td> <td>Vu</td> </tr> </table>	ra	Ja	ni	Bu	Mo	No	Bi	Du	Wa	ki	da	se	ya	Li	Co	pa	fu	ko	Ta	Vu										
ra	Ja	ni	Bu	Mo																											
No	Bi	Du	Wa	ki																											
da	se	ya	Li	Co																											
pa	fu	ko	Ta	Vu																											

	zi	mi	ju	do	Pi					
3	Membaca kata bermakna Bacalah kata-kata di bawah ini!									
	makan	baju	topi	buku	kaki					
	ratu	jalan	bobi	rasa	pintu					
	kera	kaca	panas	rusak	rusa					
	doni	juri	jari	sapu	sepatu					
	linu	main	satu	Warung	nyanyi					
4	Membaca kata yang tidak mempunyai arti Bacalah kata-kata tak berarti dibawah ini dengan benar!									
	bada	imna	lafya	misa	tuda					
	puih	langsa	jibah	laik	nyitu					
	angtu	Jaza	kartiwa	mago	ngano					
	isma	Rega	tangsa	yandi	zumna					
	tekit	huras	farsi	dintu	hanga					
5	Kelancaran Membaca nyaring dan pemahaman bacaan Bacalah cerita singkat dibawah ini dan jawablah soal dengan benar! Hari liburan telah tiba. Seperti biasa, Rani bersama keluarganya berlibur ke rumah nenek di Bandung. Rani merasa sangat senang									

<p>sekali. Rani dan keluarganya pergi menggunakan mobil. Pemandangan di perjalanan ke rumah nenek sangatlah indah .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapakah yang akan berlibur kerumah nenek? 2. Di kota manakah rumah nenek? 3. Bagaimana perasaan Rani? 4. Kendaraan apa yang dipakai Rani dan keluarganya? 					
--	--	--	--	--	--

Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

Setelah peneliti mengetes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah tertera di atas, selanjutnya peneliti akan mencari nilai akhir yang diperoleh siswa. Nilai akhir yang diperoleh nantinya akan dikategorikan menjadi predikat sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang. Berikut rumus yang dipakai untuk mencari nilai siswa:

$$X = \frac{\text{jumlah nilai benar yang didapat siswa}}{\text{jumlah keseluruhan nilai benar}} \times 100$$

Setelah nilai akhir sudah didapat maka selanjutnya akan dikategorikan. Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 441) pedoman kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

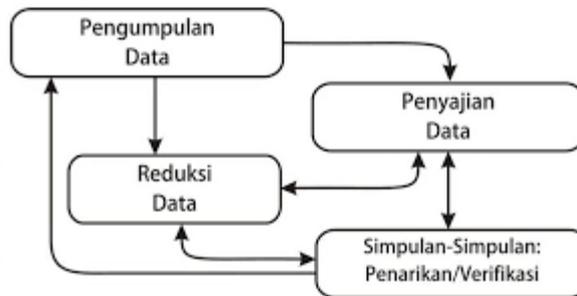
Tabel 3.9 Klasifikasi Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Skor	Kategori
1	80 - 100	Sangat Baik
2	70 - 79	Baik
3	56 - 69	Cukup

4	45 – 55	Kurang
5	1 – 45	Sangat Kurang

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2019, hlm. 83) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiganya terhubung satu sama lain, menciptakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data yang menghasilkan jenis pemahaman yang selaras yang dikenal sebagai analisis. Lebih lanjut Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Model Interaktif menurut Miles dan Huberman

Gambar tersebut menjelaskan sifat interaktif pengumpulan data menggunakan analisis data. Pengumpulan data diartikan sebagai peneliti mengumpulkan data dari subjek yang ia teliti, dapat dilakukan langsung ke subjek penelitian atau lingkungan sekitar subjek yang mendukung. Reduksi data adalah upaya untuk menyederhanakan data, memilah dan memilih data yang diperlukan dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Penyajian data ialah membatasi suatu penyajian sehingga sekumpulan data dapat terjadi penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.